

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat Pendekatan kuantitatif dikarenakan data penelitian yang berupa angka-angka. Pendekatan penelitian adalah asosiatif kausal dengan teknik pengumpulan data tersebut berupa survey (Sanusi, 2017). Penelitian ini dimaksudkan untuk menggali fakta tentang produktivitas kerja karyawan PT Sinar Jaya Inti Mulya Panjang Bandar Lampung. Pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *team work* dan profesionalisme kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT Sinar Jaya Inti Mulya Panjang Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Sanusi (2017) mengatakan bahwa sumber data cenderung pada pengertian darimana (sumbernya) data itu berasal. Data penelitian merupakan faktor penting yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Data merupakan sumber atau bahan yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.

3.2.1 Data Primer

Data primer didapat melalui responden di tempat penelitian dilaksanakan yang di pada karyawan PT Sinar Jaya Inti Mulya Panjang Bandar Lampung. Penelitian lapangan dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan atau angket kepada responden karyawan PT Sinar Jaya Inti Mulya Panjang Bandar Lampung untuk dijawab.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Sudah dalam bentuk publikasi seperti data yang diperoleh dari internet dan data lainnya yang

berhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Data sekunder yang digunakan berupa jurnal-jurnal penelitian terdahulu, buku-buku yang berhubungan dengan produktivitas kerja karyawan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan teknik penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*).

3.3.1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur. Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal, dan surat kabar. Penekanan penelitian kepustakaan adalah ingin menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, pendapat, gagasan dan lain-lain yang dapat dipakai untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti.

3.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara studi lapangan (*field research*), dimana pada penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner penelitian kepada karyawan PT Sinar Jaya Inti Mulya Panjang Bandar Lampung, dengan cara:

1. Observasi

Adalah Teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus dan akan diteliti wawancara yang dilakukan dengan para karyawan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan perusahaan dan menemukan permasalahan serta untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

3. Kuesioner

Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala ordinal.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sanusi, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT Sinar Jaya Inti Mulya Panjang Bandar Lampung sebanyak 53 orang.

3.4.2 Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2012) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel diambil dari populasi tersebut harus betul betul representatif (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Sampel yang diambil adalah karyawan pabrik di PT Sinar Jaya Inti Mulya Panjang Bandar Lampung sebanyak 32 orang. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (sensus). Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil.

3.5 Variabel Penelitian

Sanusi (2017) mengartikan variabel sebagai suatu yang dapat digunakan untuk membedakan atau merubah nilai, sebagai sinonim dari konstruk yang dinyatakan dengan nilai atau angka. Variabel berdasarkan hubungannya dapat dikelompokkan menjadi beberapa variabel yaitu:

1. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang nilainya tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah pelaksanaan *team work* (X_1) dan profesionalisme kerja (X_2).

2. Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi (respon) atau variabel yang nilainya tergantung oleh perubahan variabel yang lain. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah produktivitas kerja.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjabaran dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Konsep Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	<i>Team work</i>	<i>Team work</i> atau kerjasama tim adalah sekelompok individu bekerja bersama demi mencapai target secara serentak. Sekelompok perseorangan perlu mempunyai petunjuk serta proses operasi jelas, hingga semua anggota tim harus memutuskan kerja tim dan prosedur.	1. Kerjasama 2. Kepercayaan 3. Kekompakan (Masyithah <i>et al</i> , 2018)	Likert
2	Profesionalisme kerja	Profesionalisme merupakan sebuah sikap kerja profesional yang tiada lain adalah perilaku karyawan yang mengacu pada kecakapan, keahlian, dan disiplin.	1. Kemampuan 2. Kualitas 3. Sarana dan prasarana 4. Jumlah sumber daya manusia 5. Keandalan (Siagian 2019)	Likert
3	Produktivitas kerja karyawan	Produktivitas kerja pada dasarnya mencakup sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok lebih baik hari ini.	1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil kerja yang dicapai 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efisiensi (Sutrisno, 2019)	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Sanusi (2017) mengatakan bahwa uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengetahui validitas item dipakai rumus korelasi Product Moment dengan nilai simpangan dari Person sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

X = Skor Butir

Y = Skor total butir

N = Jumlah Sampel (Sanusi, 2017)

Nilai r dibandingkan dengan nilai r tabel dengan derajat bebas (n-2). Jika nilai r hasil perhitungan lebih besar daripada nilai r dalam tabel pada alfa tertentu maka berarti signifikan sehingga disimpulkan bahwa butir pertanyaan atau pernyataan itu valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sanusi (2017) reliabilitas artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula Alpha Cronbrach dan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*)

Tabel 3.2
Intepretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,339	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Tinggi
0,80 - 1,000	Sangat Tinggi

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

Menurut Sanusi (2017) uji asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu terdiri uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji linearitas yang dijelaskan sebagai berikut.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi terdistribusi secara normal atau tidak maksudnya adalah apakah dalam regresi variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dapat melalui cara uji *Kolmogrow Smirnow Test* (uji K-S). Uji *Kolmogorow Smirnow* yaitu jika nilai hasil uji K-S > dibandingkan nilai signifikan 0,05 maka sebaran data tidak menyimpang dari kurva normalnya itu uji normalitas.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi diantara variabel-variabel independennya. Dengan bantuan software SPSS, Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan menggunakan VIF (*variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*. Jika VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0,10 maka terjadi gejala multikolinieritas.

3.8.3 Uji Linieritas

Uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity*. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada *linearity* $\leq 0,05$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.

3.9 Metode Analisis Data

Data yang didapatkan dari kuesioner selanjutnya diolah dan dilakukan analisis. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan sebuah metode untuk menentukan hasil penelitian dan kemudian dideskripsikan dari hasil penelitian

tersebut. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yaitu dengan rumus

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Produktivitas kerja

X₁ : *Team work*

X₂ : Profesionalisme kerja

a : Konstanta

b₁-b₂ : Koefisien X

e : *Error*

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji t Statistik

Menurut Sanusi (2017) pengujian dimaksudkan untuk mengetahui secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. H₀: b₁= 0, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh *team work* terhadap produktivitas kerja.
H₁: b₁≠ 0, artinya secara parsial terdapat pengaruh *team work* terhadap produktivitas kerja.
2. H₀: b₂= 0, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh profesionalisme kerja terhadap produktivitas kerja.
H₂: b₂≠ 0, artinya secara parsial terdapat pengaruh profesionalisme kerja terhadap Produktivitas kerja.

Dikatakan berpengaruh signifikan apabila sig < α (0,05), menggunakan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b}{\partial b}$$

Keterangan:

b : koefisien regresi variabel independen

∂b : standar deviasi koefisien regresi variabel independen

Pengujian ini dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika t hitung dan gt ; t tabel (0.05), maka hipotesis didukung.
- b. Jika t hitung dan lt ; t tabel (0.05), maka hipotesis tidak didukung.

3.10.2 Uji F

Menurut Sanusi (2017) uji F (Simultan) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Kriteria Pengujian:

- a. α hitung $> \alpha$ (0,05) : maka H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen (X) secara bersama–sama terhadap variabel dependen (Y).
- b. α hitung $< \alpha$ (0,05) : maka H_a diterima, berarti ada pengaruh antara variabel independen (X) secara bersama–sama terhadap variabel dependen (Y).

3.10.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sanusi (2017) koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dari koefisiensi determinasi ini (R^2) dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.